

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER / SEPTEMBER 2025 DAN/*AND* 2024**



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT PERDANA BANGUN PUSAKA,Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT PERDANA BANGUN PUSAKA,Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT SEPTEMBER 30, 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Sugianto Kolim
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudi
Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022,
Ciangsana, Gunung Putri
Nomor telepon : 4221888
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugianto Kolim
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,
Kayu Putih, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Phone number : 4221888
Position : President Director
2. Name : Rudi
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022,
Ciangsana, Gunung Putri
Phone number : 4221888
Position : Director

Menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Oktober/ October 2025

Sugianto Kolim

Presiden Direktur/President Director

Rudi

Direktur/Director



The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN DES 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND DEC 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	49.779.701.232	22.847.830.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	35.764.460.959	40.891.635.325	Trade receivables
Piutang lain-lain		-	4.781.683.190	Other receivables
Persediaan	6	56.009.354.497	81.780.606.734	Inventories
Pajak dibayar di muka	11a	6.813.635	876.549.517	Prepaid taxes
Aset lancar lain - lain		<u>2.825.221.763</u>	<u>1.015.280.141</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>144.385.552.086</u>	<u>152.193.585.120</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	7	22.673.547.150	22.603.892.364	Fixed assets
Properti investasi	8	10.045.618.825	10.105.224.765	Investment properties
Aset takberwujud	9	300.250.555	349.461.422	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11d	2.650.892.442	2.588.039.491	Deferred tax assets
Estimasi tagihan Pajak		1.332.003.833	-	Estimated tax bill
Aset tidak lancar lain - lain		117.775.513	-	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>37.120.088.318</u>	<u>35.646.618.042</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>181.505.640.404</u>	<u>187.840.203.162</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN DES 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
30 SEPTEMBER 2025 AND DEC 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lainnya	10	132.305.000	14.598.601.867	Trade and other payables
Utang pajak	11b	1.116.642.192	302.692.036	Taxes payable
Beban akrual		824.384.426	1.153.866.739	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		<u>1.607.760.099</u>	<u>1.574.354.265</u>	Unearned revenue - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3.681.091.717</u>	<u>17.629.514.907</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	12	10.321.370.000	10.321.370.000	Post-employment benefit obligations
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian lancar		1.903.680.438	1.869.238.562	Unearned revenues - net of current portion
Jaminan dari penyewa		<u>923.746.900</u>	<u>900.996.900</u>	Tenants' deposits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>13.148.797.338</u>	<u>13.091.605.462</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>16.829.889.055</u>	<u>30.721.120.369</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar-400.000.000 saham				Equity attributable to the owners of the company Share capital-Rp250 par value per share Authorized-400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-312.000.000 saham	13	78.000.000.000	78.000.000.000	Issued and paid-up-312,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14	48.080.485.432	48.080.485.432	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		-	8.045.366.460	Other components of equity
Laba ditahan		<u>38.594.947.300</u>	<u>22.992.912.284</u>	Retained earning
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		<u>164.675.432.732</u>	<u>157.118.764.176</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>318.617</u>	<u>318.617</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>164.675.751.349</u>	<u>157.119.082.793</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>181.505.640.404</u>	<u>187.840.203.162</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN SEPT 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND SEPT 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Pendapatan	203.342.805.021	195.610.156.110	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(162.910.244.942)</u>	<u>(155.968.287.754)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	40.432.560.079	39.641.868.356	Gross profit
Beban penjualan	(30.006.836.703)	(25.804.445.449)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.266.370.889)	(1.884.135.345)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	662.192.002	814.293.021	Finance income
Beban keuangan	(551.349.366)	(105.409.039)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	<u>1.415.108.642</u>	<u>434.246.161</u>	Other operating income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final	9.685.303.765	13.096.417.705	Profit before income tax expense and final tax expense
Beban pajak final	<u>(2.128.635.209)</u>	<u>(2.851.291.926)</u>	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.556.668.556	10.245.125.779	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>7.556.668.556</u>	<u>10.245.125.779</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	7.556.668.556	10.245.125.779	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
	<u>7.556.668.556</u>	<u>10.245.125.779</u>	
Laba per saham (Rupiah penuh)	<u>29.99</u>	<u>40.66</u>	Earning per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN DES 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language
PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND DEC 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>					Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka modal saham/ <i>Advance share capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earning</i>			
Saldo 31 Desember 2023	78.000.000.000	48.080.485.432	-	-	10.692.574.825	136.773.060.257	318.593	136.773.060.257 Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.345.703.919	20.345.703.919	24	20.345.703.943 <i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	- <i>Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2024	78.000.000.000	48.080.485.432	-	-	31.038.278.744	157.118.764.176	318.617	157.119.082.793 Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.556.668.556	7.556.668.556	-	7.556.668.556 <i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	- <i>Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax</i>
Saldo 30 September 2025	78.000.000.000	48.080.485.432	-	-	38.594.947.300	164.675.432.732	318.617	164.675.751.349 Balance as at 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND December 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	208.537.827.097	272.363.048.359	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(181.915.293.184)</u>	<u>(273.538.731.355)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	26.622.533.913	(1.175.682.996)	Cash (used in)/ provided by operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Penghasilan keuangan	662.192.002	1.002.242.652	Finance income
Restitusi pajak penghasilan	1.381.041.357	534.660.363	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:			Cash payments from:
Pajak penghasilan	(872.632.576)	(6.424.414.396)	Income taxes
Beban keuangan	<u>-</u>	<u>(183.976.995)</u>	Finance cost
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>27.793.134.696</u>	<u>(6.247.171.372)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(861.263.677)	(2.078.866.150)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>328.000.000</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(861.263.677)</u>	<u>(1.750.866.150)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26.931.871.019	(7.998.037.522)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>22.847.830.213</u>	<u>30.845.867.735</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>49.779.701.232</u>	<u>22.847.830.213</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 53 tanggal 20 Juli 2022 mengenai perubahan anggaran dasar mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0280437 tanggal 18 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 13 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 30 September 2025 dan Des 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 147 dan 151 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning in the changes of Company's Article Association regarding increment in issued and fully paid capital. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0280437 dated 18 August 2022.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 13 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As at 30 September 2025 and Dec 2024, the Company and its subsidiary have a total of 147 and 151 permanent employees (unaudited).

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan Des 2024 adalah sebagai berikut:

a. **Establishment and general information**
(continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 September 2025 and Dec 2024 is as follows:

2025 dan/and 2024				
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama		Lukman Kolim	President Commissioner	
Komisaris		L. Roswita	Commissioner	
Komisaris Independen		Tjhin Susanto	Independent Commissioner	
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama		Sugianto Kolim	President Director	
Direktur		Rudi Lauw	Director	
Direktur		Buntaram Gondomartono	Director	
Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2025 dan Des 2024 adalah sebagai berikut:		The composition of the Audit Committees as at 30 September 2025 and Dec 2024 is as follows:		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>		
Ketua	:	Tjhin Susanto	:	Chairman
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:	Member
Anggota	:	Hermawan	:	Member

b. **Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

b. **The Company's public offering**

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 share s.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Struktur entitas anak**

Pada tanggal 30 September 2025 dan Des 2024, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Kegiatan pokok/ Principal activity	Tahun mulai operasi komersial/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ Lease of office spaces	1993	99,99%	19.269	19.244

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 31 Oktober 2025.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

1. **GENERAL** (continued)

c. **Structure of the subsidiary**

As at 30 September 2025 and Dec 2024, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 31 October 2025.

These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Statements of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan dan entitas anak, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi antar anggota dari Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All intra company and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan atas PSAK dan ISAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan dan entitas anak berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan dan entitas anak berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan entitas anak:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Changes to the PSAK and ISAK

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company and its subsidiary are effective from 1 January 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows"*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company and its subsidiary are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Company and its subsidiary:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company and its subsidiary is assessing the implication of the above standards, to the consolidated the Company's and its subsidiary's financial statements.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2025</u>
Mata uang asing	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162
1 Yuan China ("CNY")	2.225

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "(rugi)/laba selisih kurs".

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain".

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2024</u>	Foreign currencies
16.162		1 United States Dollar ("USD")
2.225		1 China Yuan ("CNY")

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "(loss)/gain on foreign exchange".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other operating income".

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("FIFO") dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

f. Transactions with related party

The Company and its subsidiary have transactions with related party as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using first-in, first-out ("FIFO") method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Perabotan dan perlengkapan	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Bangunan dan improvements
Machinery
Furniture and fixtures
Vehicles

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the assets' residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

i. Investment properties

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment properties (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of Right to Build ("HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

j. Intangible assets

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	20	Land rights

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Intangible assets with finite life are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with customers;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:*
 - i. *Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or*
 - ii. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Kewajiban imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pascakerja yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) jika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) jika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Post-employment benefit obligations

Post-employment benefit obligations is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related post-employment liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) if the plan amendment or curtailment, and
- ii) if the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

m. Sewa

Sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Post-employment benefit obligation (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

m. Leases

As lessor

When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

p. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

r. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan labar per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Taxes

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Taxes ("VAT") except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap,
properti investasi dan aset takberwujud**

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	201.485.253	189.940.253
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.590.255.771	2.558.292.823
PT Bank Central Asia Tbk	1.870.072.687	1.047.372.189
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.150.515.495	70.046.156
PT Bank Mega Tbk	36.073.793	16.690.485
PT Bank Mayapada		
International Tbk	3.031.180	3.033.461
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	-
Sub-jumlah	33.649.948.926	3.695.435.114
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mega Tbk	28.234.689	204.235.673
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	23.405.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.192.288
Sub-jumlah	33.678.183.615	247.833.446

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Estimated useful life of fixed assets,
investment properties and intangible assets**

Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8.

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Mayapada		
International Tbk		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
Sub-total		
United States Dollar		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sub-total		

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mega Tbk	-	14.589.036	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	-	14.589.036	Sub-total
Sub-jumlah	33.678.183.615	4.147.797.849	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short term deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	14.318.076.456	11.200.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga	-	3.018.076.456	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	-	2.961.926.858	International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	1.520.029.050	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin	1.581.955.908	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	15.900.032.364	18.700.032.364	Sub-total
Jumlah	49.779.701.232	22.847.830.213	Total
Tingkat suku bunga deposito			Interest rate of deposits
Rupiah	3,75% - 4,00%	4,75% - 6,00%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	42.185.750.294	42.349.629.820	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dengan mutasi sebagai berikut:			Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as at 30 September 2025 and 2024, with the movements as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	Beginning balance
Penambahan penyisihan	-	-	Additional provision
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Saldo akhir	1.457.994.495	1.457.994.495	Balance at end of year
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>		
Umur (hari)	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah/ Percentage to total	Aging (days)
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	14.983.225.420	42,15%	17.086.829.451	40,35%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1-60 hari	12.068.394.075	33,26%	14.652.200.783	34,60%	1-60 days
61-90 hari	2.735.319.045	8,20%	3.036.863.949	7,17%	61-90 days
91-360 hari	5.977.522.419	12,93%	6.115.741.142	14,44%	91-360 days
> 360 hari	-	0,00%	-	0,00%	> 360 days
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
> 360 hari	1.457.994.495	3,45%	1.457.994.495	3,44%	> 360 days
Jumlah	37.222.455.454	100,00%	42.349.629.820	100,00%	Total
Penurunan nilai piutang	(1.457.994.495)		(1.457.994.495)		Impairment of receivables
	35.764.460.959		40.891.635.325		

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as at 30 September 2025 and 2024.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang dagangan	58.732.176.836	76.485.719.549
Barang dalam perjalanan	-	8.017.709.524
	58.732.176.836	84.503.429.073
Dikurangi dengan:		
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(2.722.822.339)	(2.722.822.339)
	56.732.176.836	81.780.606.734

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	2.722.822.339	2.722.822.339
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	2.722.822.339	2.722.822.339

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

6. INVENTORIES

Merchandise
Goods in transits

Deduct with:
Provision for impairment
inventories

Movement in provision for impairment
inventories are as follows:

Beginning balance
Allowance during the year
Recovery during the year
Balance at end of year

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's management believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as at 30 September 2025 and 2024.

Inventories are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	Land
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	Machinery
Perabot dan perlengkapan	2.128.734.585	29.918.969	-	-	2.158.653.554	Furniture and fixtures
Kendaraan	14.163.848.784	831.344.708	-	-	14.995.193.492	Vehicles
Jumlah harga perolehan	59.425.520.991	861.263.677	-	-	60.286.784.668	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(16.982.762.645)	(124.393.328)	-	-	(17.107.155.973)	Buildings and improvements
Mesin	(8.209.000.744)	2.068.703	-	-	(8.206.932.041)	Machinery
Perabot dan perlengkapan	(1.977.597.647)	(24.834.085)	-	-	(2.002.431.732)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(9.652.267.591)	(644.450.181)	-	-	(10.296.717.772)	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	(36.821.628.627)	(474.539.436)	-	-	(37.613.237.518)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	22.603.892.364				22.673.547.150	Net book value
2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	Land
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	Buildings and improvements
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	Machinery
Perabot dan perlengkapan	1.978.866.098	149.868.487	-	-	2.128.734.585	Furniture and fixtures
Kendaraan	13.548.851.121	1.928.997.663	(1.314.000.000)	-	14.163.848.784	Vehicles
Jumlah harga perolehan	58.660.654.841	2.078.866.150	(1.314.000.000)	-	59.425.520.991	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(16.824.287.085)	(158.475.560)	-	-	(16.982.762.645)	Buildings and improvements
Mesin	(8.206.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.209.000.744)	Machinery
Perabot dan perlengkapan	(1.963.278.891)	(14.318.756)	-	-	(1.977.597.647)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(9.721.020.225)	(1.245.247.366)	1.314.000.000	-	(9.652.267.591)	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	(36.714.586.945)	(1.421.041.682)	-	-	(36.821.628.627)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	21.946.067.896				22.603.892.364	Net book value

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	13.474.250	539.146.251	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 16)	778.134.641	881.895.431	Operating expenses (Note 16)
Jumlah	791.608.891	1.421.041.682	Total

Bangunan, kendaraan dan properti investasi berupa bangunan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp72.306.000.000 dan Rp73.450.000.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Buildings, vehicle and investment properties in form of buildings, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp72,306,000,000 and Rp73,450,000,000 as at 30 September 2025 and 2024, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

7. FIXED ASSETS (continued)

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 30 September 2025 and 2024.

Fixed assets are not pledged as collateral.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	Acquisition cost Land
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	Buildings and improvements
Jumlah harga perolehan	13.229.353.720	-	-	-	13.229.353.720	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi Bangunan dan prasarana	(3.124.128.955)	(59.605.940)	-	-	(3.183.734.895)	Accumulated depreciation Buildings and improvements
Jumlah akumulasi depresiasi	(3.124.128.955)	(59.605.940)	-	-	(3.183.734.895)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	10.105.224.765				10.045.618.825	Net book value
	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	Acquisition cost Land
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	Buildings and improvements
Jumlah harga perolehan	13.229.353.720	-	-	-	13.229.353.720	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi Bangunan dan prasarana	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	Accumulated depreciation Buildings and improvements
Jumlah akumulasi depresiasi	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	10.200.211.176				10.105.224.765	Net book value

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	(23.267.738)	46.535.476	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	36.338.202	48.450.935	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	59.605.940	94.986.411	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.000.244.009 dan Rp6.264.663.583.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Income from investment properties for the year ended 30 September 2025 and 2024 amounted Rp5,000,244,009 and Rp6,264,663,583, respectively.

As at 30 September 2025 and 2024, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	<i>Land rights</i>
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Hak atas tanah	(992.475.188)	(16.774.208)	-	-	(1.009.249.396)	<i>Land rights</i>
Jumlah akumulasi depresiasi	(931.549.108)	(16.774.208)	-	-	(1.009.249.396)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	349.461.422				332.687.214	Net book value
2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	<i>Land rights</i>
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Hak atas tanah	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	<i>Land rights</i>
Jumlah akumulasi depresiasi	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	410.387.502				349.461.422	Net book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense allocation is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	3.335.265	7.170.312	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 17)	13.438.943	53.755.768	Operating expenses (Note 17)
Jumlah	16.774.208	60.926.080	Total

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2030 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

10. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA

	2025	2024
Pihak ketiga		
Utang usaha	-	14.498.601.867
Utang lainnya	1.980.000	100.000.000
Jumlah	1.980.000	14.598.601.867

10. TRADE AND OTHER PAYABLES

Third parties
Trade payables
Other payables
Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
<u>Perusahaan:</u>		
2022	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	1.813.635	-
Pajak pertambahan nilai:		
Perusahaan	-	876.549.517
Jumlah	1.813.635	876.549.517

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax:
The Company:
2022
Income tax article 23
Value added taxes:
The Company
Total

b. Utang pajak

	2025	2024
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	2.667.038	138.635.378
Pajak penghasilan pasal 23	75.854.244	66.767.982
Pajak penghasilan pasal 29	-	5.399.639
Pajak pertambahan nilai	1.038.120.971	-
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	-	1.340.625
Pajak penghasilan pasal 23	-	604.000
Pajak 4 ayat 2	5.000.000	-
Pajak pertambahan nilai	-	90.553.332
Jumlah utang pajak	1.121.642.192	302.692.036

b. Taxes payable

The Company:
Income tax article 21
Incomes tax articles 23
Incomes tax articles 29
Value added taxes

The subsidiary:
Income tax article 21
Income tax article 23
tax paragraph 2
Value added taxes
Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan
dihitung sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Perusahaan:</u>		
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	-	-
Pajak kini	-	(5.143.410.737)
Tangguhan	-	(366.338.196)
	-	(5.509.748.933)

c. Income tax expense

Income tax expense the Company's was
calculated as follows:

The Company:
Adjusment in respect to prior year
Current tax
Deferred

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan
dihitung sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	9.685.303.765	25.948.007.402
Laba entitas anak sebelum beban pajak: PAL	<u>(429.641.642)</u>	<u>1.777.362.105</u>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	<u>9.255.662.123</u>	<u>24.170.645.297</u>
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	285.695.230	92.233.380
Kewajiban imbalan pascakerja	-	(1.757.407.000)
Beda tetap:		
Beban pajak		911.002.616
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	-	66.251.776
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.895.619.325
penghasilan pajak final	(1.929.896.166)	-
Biaya gaji, upah	738.126.364	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Pendapatan lain-lain	<u>-</u>	<u>(1.999.205.680)</u>
Estimasi laba fiskal Perusahaan-tahun berjalan	<u>8.349.587.551</u>	<u>23.379.139.714</u>
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>-</u>	<u>5.143.410.737</u>
Pajak dibayar di muka PPH-pasal 22 dan 23	<u>-</u>	<u>4.983.672.824</u>
Pajak penghasilan 29	<u>-</u>	<u>159.737.913</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

11. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Company current tax expense was
calculated as follows:

Profit before income tax expense and final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income	
Profit of subsidiary before tax expense: PAL	
Profit of the Company before income tax expense and final tax	
Temporary differences:	
Depreciation of fixed assets	
Post-employment benefit obligations	
Permanent differences:	
Tax expense	
Vehicle maintenance and fuel	
Allowance for impairment of inventory	
Marketing expenses	
Office supply expenses	
Non-deductible expenses	
Other income	
Estimated Company's fiscal profit-current year	
Current tax expense at applicable rate	
Prepaid taxes Income tax-article 22 and 23	
Income tax article 29	

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan 2.471.041.599 (366.338.196) 305.376.720 2.410.080.123 Deferred tax assets

12. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

As at 30 September 2025 and 2024, the shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita are as follows:

2025 dan/and 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
Lukman Kolim (Komisaris Utama)	65.014.000	20,84%	16.253.500.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Lukman Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000	Lukman Roswita
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sugianto Kolim
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Evelyn
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Sylvia Lukman
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	Susanto Kolim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	312.000.000	100,00%	78.000.000.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objectives of managing the Company's capital are to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder returns.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

12. SHARE CAPITAL (continued)

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) dan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya IPO dan PMTHMETD.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO) and PMTHMETD, net of IPO and PMTHMETD charges.

14. PENDAPATAN

14. REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan barang dagangan			Merchandise sales
Produk fotografi	102.654.044.770	111.297.421.492	Photographic products
Mesin cetak dan suku cadang	96.823.984.633	79.524.314.144	Printer machine and spare parts
Hard disk drive	511.997.658	970.521.737	Hard disk drive
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	<u>3.352.777.960</u>	<u>3.817.898.737</u>	Office space rental services
Jumlah	<u>203.342.805.021</u>	<u>195.610.156.110</u>	Total

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame and other finished goods.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

15. COST OF REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perdagangan			Trading
Persediaan awal	76.485.719.549	53.3700.778.01	Beginning inventories
Pembelian	142.433.879.890	158.234.426.329	Purchases
Persediaan akhir	(56.009.354.497)	(55.636.865.440)	Ending inventories
Beban langsung	<u>-</u>	<u>-</u>	Direct costs
Harga pokok penjualan	<u>162.910.244.942</u>	<u>155.968.287.754</u>	Cost of goods sold
Beban pokok pendapatan	<u>162.910.244.942</u>	<u>155.968.287.754</u>	Cost of revenues

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan upah	16.410.736.636	15.075.006.206	Salaries and wages
Ongkos kirim barang	1.773.079.755	2.030.297.822	Freight charges
Perjalanan dinas	1.384.400.413	1.665.956.047	Travelling
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	995.863.553	820.603.427	Fuel, repairs and maintenance
Sewa dan pemeliharaan gedung	2.220.124.593	262.782.875	Building's rent and maintenance
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	-	-	Taxes and other sales administration
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	814.472.843	676.738.942	Depreciation (Notes 7 and 8)
Listrik dan air	405.115.831	385.012.101	Electricity and water
Telepon	224.781.207	222.821.151	Telephone
Beban inventaris kantor	-	-	Office supplies expense
Beban amortisasi (Catatan 9)	231.844.605	526.316.827	Amortization expense (Note 9)
Lain-lain	<u>5.546.417.267</u>	<u>4.138.910.051</u>	Others
Jumlah beban penjualan	<u>30.006.836.703</u>	<u>25.804.445.449</u>	Total selling expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	1.066.100.830	1.024.856.550	Salaries and wages
Beban imbalan pascakerja (Catatan 12)	-	-	Post-employment benefit expense (Note 12)
Jasa profesional	432.447.018	264.836.600	Professional fees
Lain-lain	<u>767.823.041</u>	<u>594.442.195</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>2.266.370.889</u>	<u>1.884.135.345</u>	Total general and administrative expenses

16. OPERATING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.556.668.556	10.245.125.779
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	252.000.000	252.000.000
Laba per saham	29.99	40.66

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

17. EARNING PER SHARE

Earning per share are as follows:

	2025	2024
Profit for the year attributable to equity holders of the parent company	7.556.668.556	10.245.125.779
Weighted average number of common shares	252.000.000	252.000.000
Earning per share	29.99	40.66

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as at 30 September 2025 and 2024 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 31,26% saham Perusahaan.

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 31.26% of the Company's shares.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ Related party	Jenis hubungan/ Type of relationships	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Direksi dan Komisaris/ Director and Commissioner	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
PT Perdana Jatiputra	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Piutang lain-lain/ Other receivables

a. Nature of relationships and transactions

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.638.100.000 dan Rp1.675.800.000 pada tahun 2025 dan 2024, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

b. Summary of significant transactions with related party

Compensation to key management personnel which consists of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp1,638,000,000 and Rp1,675,800,000 in 2025 and 2024, respectively, such compensation represents short-term employee benefits.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perdana Jatiputra dan sepakat untuk memberikan pinjaman senilai Rp8.900.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,05% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.500.000.000.

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS

(continued)

b. Summary of significant transactions with related party (continued)

On 27 May 2024, the Company signed a loan agreement to PT Perdana Jatiputra and agreed to provide a loan of Rp8,900,000,000. The loan period is 1 (one) year from the date of the agreement and can be extended with the approval of both parties. This loan bears an interest rate of 5.05% per annum. The loan balance as of 31 December 2024 was Rp4,500,000,000.

19. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

19. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. Informasi segmen usaha

a. Business segment information

Keterangan	2025				Description
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	199.990.027.061	3.352.777.960	-	203.342.805.021	External revenues
Hasil					Income
Laba usaha	7.876.294.811	283.057.676	-	8.159.352.487	Operating profit
Penghasilan keuangan, bersih	516.397.668	145.794.334	-	662.192.002	Finance income, net
Beban keuangan	(389.685.404)	-	-	(389.685.404)	Finance costs
Beban pajak	(1.774.056.310)	(354.578.899)	-	(2.128.635.209)	Tax expense
Lain- Lain	(1.252.655.048)	789.632	-	(1.253.444.680)	Other Cost
Laba tahun berjalan	7.481.605.813	91.711.120	-	3.652.905.409	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	168.691.774.450	19.456.094.612	(7.174.996.646)	180.972.872.241	Segment assets
Liabilitas segmen	12.958.678.336	2.861.864.174	(894.333.893)	14.926.208.617	Segment liabilities
Penyusutan	(814.472.843)	(36.741.987)	-	(851.214.830)	Depreciation

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

	2024				
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan bersih					Net revenues
Pendapatan eksternal	191.792.257.373	3.817.898.059	-	195.610.156.110	External revenues
Hasil					Income
Laba usaha	11.021.270.073	932.017.489	-	11.953.287.562	Operating profit
Penghasilan keuangan, bersih	623.201.642	191.091.379	-	814.293.021	Finance income, net
Beban keuangan	(105.409.039)	-	-	(105.400.023)	Finance costs
Beban pajak	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(2.054.848.321)	(362.196.775)	-	(2.417.045.765)	Other cost
Laba tahun berjalan	9.484.214.355	760.911.424	-	10.245.125.779	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	150.084.955.697	19.688.951.730	(7.174.997.268)	162.598.910.159	Segment assets
Liabilitas segmen	11.470.304.457	2.887.532.530	(894.333.893)	13.463.503.094	Segment liabilities
Penyusutan	(676.738.942)	(7.393.327)	-	(684.132.269)	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2025	2024	
Jakarta	96.591.678.914	92.956.384.140	Jakarta
Surabaya	20.996.214.037	22.160.294.091	Surabaya
Semarang	14.197.995.683	10.517.297.138	Semarang
Palembang	13.929.684.490	15.664.021.084	Palembang
Medan	13.872.906.731	13.128.064.551	Medan
Bandung	13.935.599.794	11.870.102.779	Bandung
Makassar	6.116.782.101	7.289.423.612	Makassar
Padang	6.759.936.169	6.951.155.131	Padang
Denpasar	5.616.137.672	4.377.367.192	Denpasar
Banjarmasin	4.539.242.613	5.080.040.498	Banjarmasin
Manado	3.429.437.048	3.165.158.790	Manado
Pontianak	-	-	Pontianak
Balikpapan	-	-	Samarinda
Samarinda	-	2.450.846.304	Balikpapan
Pendapatan dari kegiatan operasi	203.342.805.021	195.610.156.110	Revenues from operations

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari kas dalam bank.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

c. Credit risk

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau wanprestasi.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

*The original consolidated financial statements
included herein is in Indonesian language*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2025.

21. RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that are authorized by Board of Directors for issuance on 31 October 2025.